

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia saat ini berkembang pesat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Proyek konstruksi merupakan serangkaian aktivitas bangun membangun fasilitas sarana seperti jalan raya, jembatan, gedung, dan kegiatan konstruksi lainnya sesuai dengan rencana yang meliputi durasi pembangunan, sumber daya manusia, dan biaya operasional. Menurut Purnomo *et al.* (2017) pelaksanaan konstruksi baik gedung maupun jalan, dan jembatan tidak terlepas dari kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat kelalaian manusia maupun alat, dan munculnya penyakit akibat kerja. Pembangunan konstruksi pada umumnya merupakan pekerjaan yang banyak mengandung unsur bahaya dan kemungkinan risiko yang terjadi. Hal ini dikarenakan konstruksi bangunan atau proyek konstruksi memang memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi oleh cuaca, jangka waktu pekerja terbatas, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan, dan kesehatan kerja dan pekerja banyak mengeluarkan tenaga (Sihombing 2014). Pembangunan proyek konstruksi dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari sumber daya manusia yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan penyelesaian pembangunan.

Menurut Wahyuni *et al.* (2018) sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Peranan sumber daya manusia ini dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam pencapaian penyelesaian pembangunan konstruksi. Menurut Marlina *et al.* (2019) menyatakan suatu perusahaan, salah satu faktor yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan adalah sumber daya manusia. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa pekerjaan konstruksi ini merupakan penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi (Hartanto *et al.* 2018). Oleh sebab itu, sumber daya manusia harus diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Disamping itu, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan di tempat kerja karena dapat mempengaruhi keselamatan dan keamanan bagi pekerja

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, keselamatan dan kesehatan kerja wajib diterapkan seluruh tempat kerja (tiap ruangan atau lapangan, tertutup, atau terbuka, bergerak atau tetap), dimana pekerja bekerja atau sering dimasuki pekerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber bahaya. Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan proyek konstruksi yang memiliki potensi bahaya dan risiko yang terjadi dengan kategori tinggi ini perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja. Secara spesifik, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja perlu dan sangat penting karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan (Istiqamah *et al.* 2022).

Seperti halnya PT PP Urban dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung yang dibangun dengan 8 lantai secara vertikal dan ketinggian  $\pm$  38 meter. Pembangunan proyek konstruksi ini tentu tidak akan terlepas dari kegiatan yang berpotensi bahaya dan



menimbulkan risiko yang terjadi pada pekerja yang sedang melaksanakan pekerjaannya pada setiap bidang. Oleh karena itu, diperlukan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya mengelola risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan secara komprehensif, terencana, dan terstruktur dalam suatu kesisteman yang baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban yang berpotensi bahaya ?
2. Bagaimana analisis risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerjaan proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung yang telah teridentifikasi menimbulkan potensi bahaya ?
3. Bagaimana evaluasi tindakan pengendalian potensi bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban ?

## 1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi kegiatan pekerjaan yang berpotensi bahaya pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban.
2. Menganalisis penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja dari kegiatan pekerjaan yang berpotensi bahaya pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban.
3. Mengevaluasi tindakan pengendalian bahaya dan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban.

## 1.4 Manfaat

1. Menciptakan kerjasama yang saling bermanfaat antar institusi tempat praktik kerja lapangan dengan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
2. Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan profesi melalui penerapan ilmu dan latihan kerja bidang keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan ide, gagasan, dan saran yang baru dalam pelaksanaan proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban

## 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi objek pengamatan yakni kondisi umum proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung, mengidentifikasi kegiatan pekerjaan yang berpotensi bahaya, menganalisis penilaian risiko dengan batasan penggolongan matriks risiko kategori *moderate* dan kategori *high* pada kegiatan yang berpotensi bahaya, dan mengevaluasi tindakan pengendalian potensi bahaya dan risiko pada proyek pembangunan rumah susun bertingkat tinggi Mahkamah Agung oleh PT PP Urban.